**ABSTRAK**

Mengomentari persoalan faktual merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan penguasaan keterampilan berbicara diharapkan peserta didik dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaannya setelah menjalani proses pembelajaran.

Data awal menunjukkan bahwa mengomentari persoalan faktual pada peserta didik kelas V SDN Karangpawulang I tahun pelajaran 2012/2013 relatif rendah. Hal tersebut tampak dalam hal kurangnya pemahaman peserta didik terhadap mengomentari persoalan faktual, ketidaksenangan peserta ddik dengan pembelajaran mengomentari persoalan faktual, pembelajaran mengomentari persoalan faktual yang monoton dan membosankan.

 Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar mengomentari persoalan faktual pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri Karangpawulang I Kecamatan Lengkong Kota Bandung tahun pelajaran 2012/2013.

 Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengomentari persoalan faktual pada peserta didik kelas V SDN Karangpawulang I tahun pelajaran 2012/2013 setelah menggunakan media gambar. Manfaat penelitian ini adalah agar dapat menambah khazanah keilmuan bahasa, kepentingan pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru, bagi peserta didik, bagi penulis, dan bagi lembaga.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dan dilakukan dalam tiga siklus. Subjek penelitian ini peserta didik kelas V SDN Karangpawulang I tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 37 peserta didik yang terdiri atas 18 peserta didik laki-laki dan 19 peserta didik perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Penulis mampu membuat rencana pembelajaran mengomentari persoalan faktual dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini terlihat pada hasil perencanaan guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus III mencapai kriteria sangat baik dengan persentase 95,83% (sangat baik). Rencana pembelajaran penulis gunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan dan pengelolaan pembelajaran.
2. Aktivitas peserta didik meningkat dalam mengomentari persoalan faktual dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini terlihat pada hasil pengamatan kognitif proses pembelajaran siklus III mencapai hasil yang memuaskan dengan rata-rata perolehan nilai akhir sebesar 82,29. Terdapat 36 peserta didik yang mencapai KKM 75 dan dinyatakan tuntas dengan persentase 97,29% (sangat baik) dari 37 peserta didik.
3. Dari hasil pembelajaran mengomentari persoalan faktual dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran bahasa Indonesia pada siklus III mencapai hasil yang sangat baik dengan rata-rata perolehan nilai akhir sebesar 80,75. Terdapat 33 peserta didik yang mencapai KKM 75 dan dinyatakan tuntas dengan persentase 89,18% (sangat baik) dari 37 peserta didik.

Dari hasil penelitian ini guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia hendaknya menggunakan media gambar pada pembelajaran mengomentari persoalan faktual karena terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.